

VOLUME 2/NO.1/2014

ISN : 2337-392X



PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL MATEMATIKA,
STATISTIKA, PENDIDIKAN MATEMATIKA,
DAN KOMPUTASI**

Peranan Matematika dan Statistika dalam Menyikapi Perubahan Iklim



<http://seminar.mipa.uns.ac.id>

**Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sebelas Maret Surakarta
Jl. Ir. Sutami 36 A Solo - Jawa Tengah**

Tim Prosiding

Editor

Purnami Widyaningsih, Respatiwan, Sri Kuntari,
Nughthoh Arfawi Kurdhi, Putranto Hadi Utomo, dan Bowo Winarno

Tim Teknis

Hamdani Citra Pradana, Ibnu Paxibrata, Ahmad Dimyathi,
Eka Ferawati, Meta Ilafiani, Dwi Ardian Syah,
dan Yosef Ronaldo Lete B.

Layout & Cover

Ahmad Dimyathi

Tim Reviewer

Drs. H. Tri Atmojo Kusmayadi, M.Sc., Ph.D.
Dr. Sri Subanti, M.Si.
Dr. Dewi Retno Sari Saputro, MKom.
Drs. Muslich, M.Si.
Dra. Mania Roswitha, M.Si.
Dra. Purnami Widyaningsih, M.App.Sc.
Drs. Pangadi, M.Si.
Drs. Sutrima, M.Si.
Drs. Sugiyanto, M.Si.
Dra Etik Zukhronah, M.Si.
Dra Respatiwan, M.Si.
Dra. Sri Sulistijowati H., M.Si.
Irwan Susanto, DEA
Winita Wulandari, M.Si.
Sri Kuntari, M.Si.
Titin Sri Martini, M.Kom.
Ira Kurniawati, M.Pd.

Steering Committee

Prof. Drs.Tri Atmojo Kusmayadi, M.Sc., Ph.D.
Prof. Dr. Budi Murtiyasa, M.Kom.
Prof. Dr. Dedi Rosadi, M.Sc.
Prof. Dr. Ir. I Wayan Mangku, M.Sc.
Prof. Dr. Budi Nurani, M.S.
Dr. Titin Siswantining, DEA
Dr. Mardiyana, M.Si.
Dr. Sutikno, M.Si.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga prosiding seminar nasional Statistika, Pendidikan Matematika dan Komputasi ini dapat diselesaikan.

Prosiding ini bertujuan mendokumentasikan dan mengkomunikasikan hasil presentasi paper pada seminar nasional dan terdiri atas 95 *paper* dari para pemakalah yang berasal dari 30 perguruan tinggi/politeknik dan institusi terkait. Paper tersebut telah dipresentasikan di seminar nasional pada tanggal 18 Oktober 2014. Paper didistribusikan dalam 7 kategori yang meliputi kategori Aljabar 14%, Analisis 9%, Kombinatorik 8%, Matematika Terapan 14%, Komputasi 7%, Statistika Terapan 27%, dan Pendidikan Matematika 19%.

Terima kasih disampaikan kepada pemakalah yang telah berpartisipasi pada desiminasi hasil kajian/penelitian yang dimuat pada prosiding ini. Terimakasih juga disampaikan kepada tim *reviewer*, tim prosiding, dan *steering committee*.


Semoga prosiding ini bermanfaat.

Surakarta, 28 Oktober 2014

Ketua Panitia



Dr. Dewi Retno Sari Saputro, M.Kom

The logo is circular with a red border. Inside, there are three blue triangles pointing towards the center, forming a larger triangle. The year '2014' is written in the center. The text 'Seminar Nasional Matematika' is written along the top inner edge, and 'Universitas Sebelas Maret' is written along the bottom inner edge.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Tim Prosiding	ii
Tim <i>Reviewer</i>	iii
<i>Steering Committee</i>	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi

BIDANG ALJABAR

Bentuk-Bentuk Ideal pada Semiring $(\mathbf{D}_{n \times n}(\mathbb{Z}^+), +, \cdot)$ <i>Dian Winda Setyawati</i>	1
Penentuan Lintasan Kapasitas Interval Maksimum dengan Pendekatan Aljabar Max-Min Interval <i>M. Andy Rudhito dan D. Arif Budi Prasetyo</i>	8
Karakterisasi Aljabar Pada Graf Bipartit <i>Soleha, Dian W. Setyawati</i>	18
Semigrup Bentuk Bilinear Terurut Parsial Reguler Lengkap dalam Batasan Quasi-Ideal <i>Fuzzy</i> <i>Karyati, Dhoriva Urwatul Wutsqa</i>	26
Syarat Perlu dan Cukup Ring Lokal Komutatif Agar Ring Matriksnya Bersih Kuat (-Reguler Kuat) <i>Anas Yoga Nugroho, Budi Surodjo</i>	34
Sifat-sifat Modul Komultiplikasi Bertingkat <i>Putri Widi Susanti, Indah Emilia Wijayanti</i>	42
Ideal dari Ring Polinomial $F_n^2[x] \bmod (x^n - 1)$ untuk Kontrol Kesalahan dalam Aplikasi Komputer <i>Komar Baihaqi dan Iis Herisman</i>	49
Submodul Hampir Prima <i>Dyana Patty, Sri Wahyuni</i>	55
Subgrup Normal suatu Grup Perkalian dari Ring Pembagian yang Radikal atas Subring Pembagian Sejati <i>Juli Loisiana Butarbutar dan Budi Surodjo</i>	64
Sifat dan Karakterisasi Submodul Prima Lemah $S(N)$ <i>Rosi Widia Asiani, Sri Wahyuni</i>	73
Modul Distributif dan Multiplikasi <i>Lina Dwi Khusnawati, Indah Emilia Wijayanti</i>	83

Penjadwalan Keberangkatan Kereta Api di Jawa Timur dengan Menggunakan Model Petrinet dan Aljabar Max-plus Ahmad Afif, Subiono	92
Optimalisasi Norm Daerah Hasil dari Himpunan Bayangan Matriks Aljabar Maks-Plus dengan Sebagian Elemen Ditentukan <i>Antin Utami Dewi, Siswanto, dan Respatiwan</i>	107
Himpunan Bayangan Bilangan Bulat Matriks Dua Kolom dalam Aljabar Maks-Plus <i>Nafi Nur Khasana, Siswanto, dan Purnami Widyaningsih</i>	112

BIDANG ANALISIS

Ruang 2-Norma Selisih <i>Sadjidon, Mahmud Yunus, dan Sunarsini</i>	120
Teorema Titik Tetap Pemetaan Kontraktif pada Ruang $C[a,b]$ -Metrik $(\ell_p, d^{C[a,b]})$ <i>Sunarsini, Sadjidon, Mahmud Yunus</i>	124
Generalisasi Ruang Barisan Yang Dibangkitkan Oleh Fungsi Orlicz <i>Nur Khusnussa'adah dan Supaman</i>	132
Gerakan Kurva Parameterisasi Pada Ruang Euclidean <i>Iis Herisman dan Komar Baihaqi</i>	141
Penggunaan Metode Transformasi Diferensial Fraksional dalam Penyelesaian Masalah Sturm-Liouville Fraksional untuk Persamaan Bessel Fraksional <i>Marifatun, Sutrima, dan Isnandar Slamet</i>	148
Konsep Topologi Pada Ruang $C[a,b]$ <i>Muslich</i>	155
Kekompakan Terkait Koleksi Terindeks Kontinu dan Ruang Topologis Produk <i>Hadrian Andradi, Atok Zulijanto</i>	162
A Problem On Measures In Infinite Dimensional Spaces <i>Herry Pribawanto Suryawan</i>	171
Masalah Syarat Batas Sturm-Liouville Singular Fraksional untuk Persamaan Bessel <i>Nisa Karunia, Sutrima, Sri Sulistijowati H</i>	179

BIDANG KOMBINATORIK

Pelabelan Selimut (a,d) -H-Anti Ajaib Super pada Graf Buku <i>Frey Kurnita Sari, Mania Roswitha, dan Putranto Hadi Utomo</i>	187
---	-----

Digraf Eksentrik Dari Graf Hasil Korona Graf Path Dengan Graf Path <i>Putranto Hadi Utomo, Sri Kuntari, Tri Atmojo Kusmayadi</i>	193
Super (a, d)-H-Antimagic Covering On Union Of Stars Graph <i>Dwi Suraningsih, Mania Roswitha, Sri Kuntari</i>	198
Dimensi Metrik pada Graf <i>Umbrella</i> <i>Hamdani Citra Pradana dan Tri Atmojo Kusmayadi</i>	202
Dimensi Metrik pada Graf <i>Closed Helm</i> <i>Deddy Rahmadi dan Tri Atmojo Kusmayadi</i>	210
Pelabelan Selimut (a,b)- C_{s+2} -Anti Ajaib Super pada Graf <i>Generalized Jahangir</i> <i>Anna Amandha, Mania Roswitha, dan Bowo Winarno</i>	215
Super (a,d)-H-Antimagic Total Labeling On Sun Graph <i>Marwah Wulan Mulia, Mania Roswitha, and Putranto Hadi Utomo</i>	223
Maksimum dan Minimum Pelabelan γ pada Graf <i>Flower</i> <i>Tri Endah Puspitosari, Mania Roswitha, Sri Kuntari</i>	231

BIDANG MATEMATIKA TERAPAN

Penghitungan Volume Konstruksi dengan Potongan Melintang <i>Mutia Lina Dewi</i>	238
Pola Pengubinan Parabolis <i>Theresia Veni Dwi Lestari dan Yuliana Pebri Heriawati</i>	247
Analisis Kestabilan Model Mangsa Pemangsa Hutchinson dengan Waktu Tunda dan Pemanenan Konstan <i>Ali Kusnanto, Lilis Saodah, Jaharuddin</i>	257
Susceptible Infected Zombie Removed (SIZR) Model with Quarantine and Antivirus <i>Lilik Prasetyo Pratama, Purnami Widyaningsih, and Sutanto</i>	264
Model Endemik <i>Susceptible Exposed Infected Recovered Susceptible (SEIRS)</i> pada Penyakit Influenza <i>Edwin Kristianto dan Purnami Widyaningsih</i>	272
Churn Phenomenon Pengguna Kartu Seluler dengan Model <i>Predator-Prey</i> <i>Rizza Muamar As-Shidiq, Sutanto, dan Purnami Widyaningsih</i>	279
Pemodelan Permainan <i>Flow Colors</i> dengan <i>Integer Programming</i> <i>Irfan Chahyadi, Amril Aman, dan Farida Hanum</i>	283
Optimasi Dividen Perusahaan Asuransi dengan Besarnya Klaim Berdistribusi Eksponensial <i>Ali Shodiqin, Supandi, Ahmad Nashir T</i>	292

Permasalahan Kontrol Optimal Dalam Pemodelan Penyebaran Penyakit <i>Rubono Setiawan</i>	300
Model Pengoptimuman <i>Dispatching</i> Bus pada Transportasi Perkotaan: Studi Kasus pada Beberapa Koridor Trans Jakarta <i>Farida Hanum, Amril Aman, Toni Bakhtiar, Irfan Chahyadi</i>	306
Model Pengendalian Epidemi dengan Vaksinasi dan Pengobatan <i>Toni Bachtiar dan Farida Hanum</i>	315
How Realistic The Well-Known Lotka-Volterra Predator-Prey Equations Are <i>Sudi Mungkasi</i>	323
Aplikasi Kekongruenan Modulo pada Algoritma Freund dalam Penjadwalan Turnamen <i>Round Robin</i> <i>Esthi Putri Hapsari, Ira Kurniawati</i>	334

BIDANG KOMPUTASI

Aplikasi Algoritma Enkripsi Citra <i>Digital</i> Berbasis <i>Chaos</i> Menggunakan <i>Three Logistic Map</i> <i>Suryadi MT, Dhian Widya</i>	344
Implementasi Jaringan Syaraf Tiruan Untuk Mengklasifikasi Kualitas Citra Ikan <i>Muhammad Jumnahdi</i>	352
Sistem Pengkonversi Dokumen eKTP/SIM Menjadi Suatu Tabel <i>Nurul Hidayat, Ikhwan Muhammad Iqbal, dan Muhammad Mushonnif Junaidi</i>	360
Kriptografi Kurva Eliptik Elgamal Untuk Proses Enkripsi-Denkripsi Citra Digital Berwarna <i>Daryono Budi Utomo, Dian Winda Setyawati dan Gestihayu Romadhoni F.R</i>	373
Penerapan <i>Assosiation Rule</i> dengan Algoritma Apriori untuk Mengetahui Pola Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa <i>Kuswari Hernawati</i>	384
Perancangan Sistem Pakar Fuzzy Untuk Pengenalan Dini Potensi Terserang Stroke <i>Alvida Mustika R., M Isa Irawan dan Harmuda Pandiangan</i>	394
Miniatur Sistem Portal Semiotomatis Berbasis Sidik Jari pada Area Perpakiran <i>Nurul Hidayat, Ikhwan Muhammad Iqbal, dan Devy Indria Safitri</i>	405

BIDANG STATISTIKA

Uji Van Der Waerden Sebagai Alternatif Analisis Ragam Satu Arah <i>Tanti Nawangsari</i>	417
Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Mahasiswa Politeknik (Studi Kasus Mahasiswa Polban) <i>Euis Sartika</i>	425
Distribusi Prior Dirichlet yang Diperumum sebagai Prior Sekawan dalam Analisis Bayesian <i>Feri Handayani, Dewi Retno Sari Saputro</i>	439
Pemodelan Curah Hujan Dengan Metode <i>Robust</i> Kriging Di Kabupaten Sukoharjo <i>Citra Panindah Sari, Dewi Retno Sari S, dan Muslich</i>	444
Premi Tunggal Bersih Asuransi Jiwa Endowment Unit Link Dengan Metode Annual Ratchet <i>Ari Cahyani, Sri Subanti, Yuliana Susanti</i>	453
Uji Siegel-Tukey untuk Pengujian Efektifitas Obat Depresan pada Dua Sampel Independen <i>David Pratama dan Getut Pramesti</i>	462
Aplikasi <i>Almost Stochastic Dominance</i> dalam Evaluasi Hasil Produksi Padi di Indonesia <i>Kurnia Hari Kusuma, Isnandar Slamet, dan Sri Kuntari</i>	470
Pendeteksian Krisis Keuangan Di Indonesia Berdasarkan Indikator Nilai Tukar Riil <i>Dewi Retnosari, Sugiyanto, Tri Atmojo</i>	475
Pendekatan <i>Cross-Validation</i> untuk Pendugaan Data Tidak Lengkap pada Pemodelan AMMI Hasil Penelitian Kuantitatif <i>Gusti Ngurah Adhi Wibawa dan Agusrawati</i>	483
Aplikasi Regresi Nonparametrik Menggunakan Estimator Triangle pada Data Meteo Vertical dan Ozon Vertikal, Tanggal 30 Januari 2013 <i>Nanang Widodo, Tony Subiakto, Dian Yudha R, Lalu Husnan W</i>	493
Pemodelan Indeks Harga Saham Gabungan dan Penentuan Rank Correlation dengan Menggunakan Copula <i>Ika Syattwa Bramantya, Retno Budiarti, dan I Gusti Putu Purnaba</i>	502
Identifikasi Perubahan Iklim di Sentra Produksi Padi Jawa Timur dengan Pendekatan <i>Extreme Value Theory</i> <i>Sutikno dan Yustika Desi Wulan Sari</i>	513
Analisis Data Radiasi Surya dengan Pendekatan Regresi Nonparametrik Menggunakan Estimator Kernel Cosinus <i>Nanang Widodo, Noer Abdillah S.N.S.N, Dian Yudha Risdianto</i>	523

Pengujian Hipotesis pada Regresi Poisson Multivariate dengan Kovariansi Merupakan Fungsi dari Variabel Bebas	
<i>Triyanto, Purhadi, Bambang Widjanarko Otok, dan Santi Wulan Purnami</i>	533
Perbandingan Metode Ordinary Least Squares (OLS), Seemingly Unrelated Regression (SUR) dan Bayesian SUR pada Pemodelan PDRB Sektor Utama di Jawa Timur	
<i>Santosa, AB, Iriawan, N, Setiawan, Dohki, M</i>	544
Studi Model Antrian M/G/1: Pendekatan Baru	
<i>Isnandar Slamet</i>	557
Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Konsumsi Energi Terhadap Emisi CO ₂ di Indonesia: Pendekatan Model Vector Autoregressive (VAR)	
<i>Fitri Kartiasih</i>	567
Estimasi Parameter Model Epidemi <i>Susceptible Infected Susceptible (SIS)</i> dengan Proses Kelahiran dan Kematian	
<i>Pratiwi Rahayu Ningtyas, Respatiwan, dan Siswanto</i>	578
Pendeteksian Krisis Keuangan di Indonesia Berdasarkan Indikator Harga Saham	
<i>Tri Marlina, Sugiyanto, dan Santosa Budi Wiyono</i>	584
Pemilihan Model Terbaik untuk Meramalkan Kejadian Banjir di Kecamatan Rancaekek, Kabupaten Bandung	
<i>Gumgum Darmawan, Restu Arisanti, Triyani Hendrawati, Ade Supriatna</i>	592
Model Markov <i>Switching Autoregressive (MSAR)</i> dan Aplikasinya pada Nilai Tukar Rupiah terhadap Yen	
<i>Desy Kurniasari, Sugiyanto, dan Sutanto</i>	602
Pendeteksian Krisis Keuangan di Indonesia Berdasarkan Indikator Pertumbuhan Kredit Domestik	
<i>Pitaningsih, Sugiyanto, dan Purnami Widyaningsih</i>	608
Pemilihan Model Terbaik untuk Meramalkan Kejadian Banjir di Bandung dan Sekitarnya	
<i>Gumgum Darmawan, Triyani Hendrawati, Restu Arisanti</i>	615
Model Probit Spasial	
<i>Yuanita Kusuma Wardani, Dewi Retno Sari Saputro</i>	623
Peramalan Jumlah Pengunjung Pariwisata di Kabupaten Boyolali dengan Perbandingan Metode Terbaik	
<i>Indiawati Ayik Ima, Sri Subanti</i>	628
Pemodelan Banyaknya Penderita Demam Berdarah <i>Dengue (DBD)</i> dengan Regresi <i>Kriging</i> di Kabupaten Sukoharjo	
<i>Sylviana Yusriati, Dewi Retno Sari Saputro, Sri Kuntari</i>	638

Ekspektasi Durasi Model Epidemi <i>Susceptible Infected (SI)</i> <i>Sri Kuntari, Respatiwan, Intan Permatasari</i>	646
---	-----

BIDANG PENDIDIKAN

Konsep Pembelajaran Integratif dengan Matematika Sebagai Bahasa Komunikasi dalam Menyongsong Kurikulum 2013 <i>Surya Rosa Putra, Darmaji, Soleha, Suhud Wahyudi</i>	653
Penerapan Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika <i>Urip Tisngati</i>	664
Studi Respon Siswa dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Berdasarkan Taksonomi SOLO (Structure of Observed Learned Outcome) <i>Herlin Widia, Urip Tisngati, Hari Purnomo Susanto</i>	677
Desain Model Discovery Learning pada Mata Kuliah Persamaan Diferensial <i>Rita Pramujiyanti Khotimah, Masduki</i>	684
Efektivitas Pembelajaran Berbasis Media Tutorial Interaktif Materi Geometri <i>Joko Purnomo, Agung Handayanto, Rina Dwi Setyawati</i>	693
Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Menggunakan Pendekatan Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Peluang Kelas VII SMP <i>Putri Nurika Anggraini, Imam Sujadi, Yemi Kuswardi</i>	703
Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Geometri Analitik Untuk Meningkatkan Kemandirian Mahasiswa <i>Sugiyono, Himmawati Puji Lestari</i>	711
Pengembangan Strategi Pembelajaran Info Search Berbasis PMR untuk Meningkatkan Pemahaman Mata Kuliah Statistika Dasar 2 <i>Joko Sungkono, Yuliana, M. Wahid Syaifuddin</i>	724
Analisis Miskonsepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Pada Mata Kuliah Kalkulus I <i>Sintha Sih Dewanti</i>	731
Kemampuan Berpikir Logis Mahasiswa yang Bergaya Kognitif Reflektif vs Impulsif <i>Warli</i>	742
Model Pembelajaran Berbasis Mobile <i>Yayu Laila Sulastri, Luki Luqmanul Hakim</i>	753

Profil Gaya Belajar Myers-Briggs Tipe Sensing-Intuition dan Strateginya Dalam Pemecahan Masalah Matematika <i>Rini Dwi Astuti, Urip Tisngati, Hari Purnomo Susanto</i>	760
Penggunaan Permainan Matematika Berbasis Lingkungan Hidup untuk Meningkatkan Minat dan Keterampilan Matematis Peserta Didik <i>Rita Yuliasuti</i>	772
Tingkat Pemahaman Peserta PLPG Matematika Rayon 138 Yogyakarta Tahun 2014 Terhadap Pendekatan Saintifik Pada Kurikulum 2013 Berdasarkan Kuesioner Awal dan Akhir Pelatihan <i>Beni Utomo, V. Fitri Rianasari dan M. Andy Rudhito</i>	784
Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan RME dengan CD Interaktif Berbasis Pendidikan Karakter Materi Soal Cerita Kelas III <i>Sri Surtini, Ismartoyo, dan Sri Kadarwati</i>	791
E-Learning Readiness Score Sebagai Pedoman Implementasi E-Learning <i>Nur Hadi Waryanto</i>	805
Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Matematika Realistik di SMP Berbasis Online Interaktif <i>Riawan Yudi Purwoko, Endro Purnomo</i>	817
IbM APE Matematika Bagi TK Pinggiran Di Kota Malang <i>Kristina Widjajanti, Mutia Lina Dewi</i>	826

HOW REALISTIC THE WELL-KNOWN LOTKA-VOLTERRA PREDATOR-PREY EQUATIONS ARE

Sudi Mungkasi

Department of Mathematics, Faculty of Science and Technology, Sanata Dharma University, Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002, Indonesia. Email: sudi@usd.ac.id

ABSTRACT. This paper gives assessment to the Lotka-Volterra predator-prey equations. A review of the mathematical model and solutions are presented. Our description is given with examples to help in understanding the behavior of the solution to the problem. The judgment on how realistic the model is given. This paper can be used as a reference for pedagogical purposes.

Keywords: *Lotka-Volterra, predator-prey, population growth, biological model, realistic model*

1. INTRODUCTION

An attempt to define mathematically the relationship between the population of a predator and that of its prey is the development of the Lotka-Volterra predator-prey equations. These equations were originally developed by Lotka (1925) and Volterra (1926) independently. This model can be found in some textbooks written such as by Chaston (1971), Cronin (1980), Grossman and Turner (1974). New developments of this model are done by some authors, such as Lin (2011), Liu, Ren, and Li (2011), Pang and Wang (2004), Shen and Li (2009).

In this paper, we investigate the behaviour of the solution to the Lotka-Volterra predator-prey equations by examples. We present the effects of increasing populations and the effects of the change of initial conditions. We discuss the existence of a stable configuration of the populations and the effects of the change of growth rate of the populations. How realistic the model is also discussed.

The remaining of this paper is organized as follows. Section 2 presents a review of the Lotka-Volterra predator-prey. Section 3 gives the assessment on how realistic the Lotka-Volterra model is. In Section 4 we wrap up the paper with some remarks.

2. A REVIEW OF THE LOTKA-VOLTERRA MODEL

In this section, we review the behavior of the solution to the Lotka-Volterra predator-prey equations. The effects of some changes are described by examples.

The Lotka-Volterra predator-prey equations

$$\frac{dN_1}{dt} = r N_1 - p N_1 N_2, \quad (1)$$

$$\frac{dN_2}{dt} = p N_1 N_2 - d N_2. \quad (2)$$

Here, N_1 is the population of a prey species (for example, rabbits), N_2 is the population of the predator species (for example, foxes), r is the doubling rate of the prey species, p is the rate of predation of the predator on the prey and d is the death rate of the predator.

2.1. The effects of increasing population

Suppose that we have the growth rate of prey $r = 2$, the death rate of predator $d = 5$, the predation rate $p = 2$, the initial population of prey (rabbits) $N_1(0) = 0.5$, and the initial population of predators (foxes) $N_2(0) = 1$. When the population of rabbits increases, the population of foxes decreases slightly but then increases sharply. An increase of the population of foxes leads to a decrease of the population of rabbits. Figure 1 represents the fluctuation of the two species.

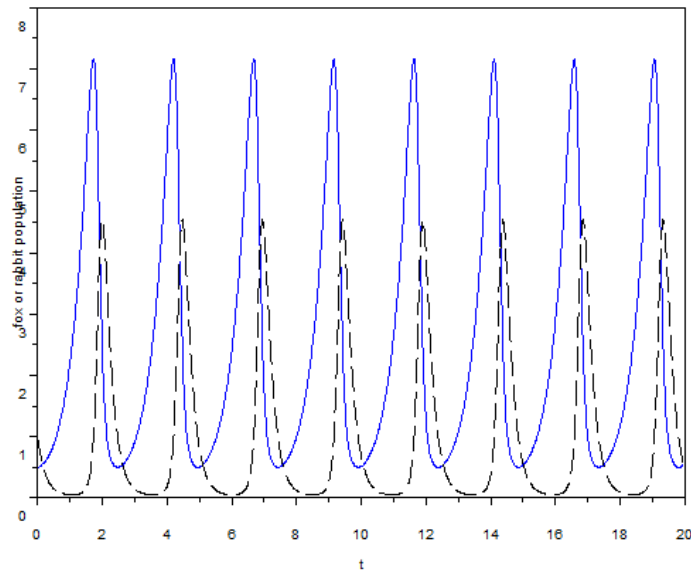


Figure 1: Graph for the population of rabbits (solid-line) and that of foxes (dash-line) where $r = 2$, $d = 5$, $p = 2$, $N_1(0) = 0.5$, and $N_2(0) = 1$.

Table 1: Experiment for various initial conditions for the populations.

$N_1(0)$	$N_2(0)$	Type of line in Figure 2
0.5	1.0	Solid line (-----)
1.0	0.5	Pluses (++++)
2.0	2.0	Triagles ($\Delta\Delta\Delta\Delta$)
5.0	5.0	Circles (oooo)

An interpretation is that when the fox population is at a maximum, the rabbit population is declining and that decline induces a drop in the number of foxes. The reduction of predators allows the rabbits to thrive followed by an increase in the number of foxes and the cycle repeats itself.

2.2. Change of the rates and that of initial conditions

Running the script with the growth rate of prey $r=1$, the death rate of predator $d=10$, and the predation rate $p=1$ leads to a longer cycle-period than that presented in Subsection 2.1. In this case, the population of foxes sometimes ‘disappears’. In other words, in some specific time the population of foxes is very close to zero, but it is not zero theoretically. The population of foxes increases dramatically when the population of rabbits is about maximum. The increase of the population of foxes affects the population of rabbits to go down sharply, and then it is followed by a very sharp decrease of the number of foxes.

If the initial conditions are changed, the ranges of populations change. From Figure 2, the maximum number of rabbits and foxes changes, but the trends are the same. In this experiment, we take the initial conditions as shown in Table 1.

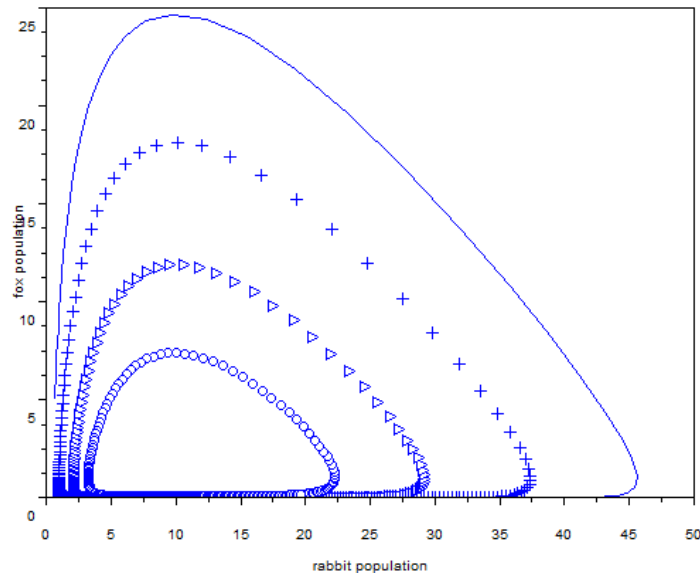


Figure 2: Phase portraits for various initial conditions of the populations

of rabbits and foxes with $r=1$, $d=10$, $p=1$ based on Table 1.

2.3. Existence of stable configuration

A stable configuration exists for every set of parameters r , d , and p constants where p non-zero (for Lotka-Volterra equations the parameters are all positive). In addition, we have to notice that only $N_1 \geq 0$ and $N_2 \geq 0$ are feasible since negative values of the populations are not realistic. Furthermore, the populations are stable if there are no changes of the populations over time. This means

$$\frac{dN_1}{dt} = \frac{dN_2}{dt} = 0, \quad (3)$$

Consequently, we have $rN_1 - pN_1N_2 = 0$, and $pN_1N_2 - dN_2 = 0$. By solving these two equations, we find stationary populations of rabbits and foxes

$$N_1 = 0 \text{ and } N_2 = 0; \quad (4)$$

$$N_1 = \frac{d}{p} \text{ and } N_2 = \frac{r}{p}. \quad (5)$$

If the initial conditions is $N_1(t)=0$ and $N_2(t)=0$ for $t=0$, then the population of rabbits is always 0, and the population of foxes is also always 0. Assuming that the initial conditions are non-zero populations, $N_1(t) \neq 0$ and $N_2(t) \neq 0$ for $t=0$, then the stable configuration for every set of parameters r , d , and p is that

$$N_1 = \frac{d}{p}, \quad N_2 = \frac{r}{p}, \quad (6)$$

where p is non-zero. Therefore, for $r = 1$, $d = 10$, $p = 1$, the stable population for rabbits is $N_1 = 10$ and the stable population for foxes is $N_2 = 1$.

Two remarks that should be noted are:

Remark A If the initial conditions is $N_1 \neq 0$ and $N_2 = 0$ then equations (1), (2) becomes

$$\frac{dN_1}{dt} = r N_1. \quad (7)$$

The solution for this equation is $N_1 = k \exp(rt)$ for some k , where k is positive to be realistic. In this case, the population of rabbits grows exponentially, while the population of foxes is always 0.

Remark B If the initial conditions is $N_1 = 0$ and $N_2 \neq 0$ then equations (1), (2) becomes

$$\frac{dN_2}{dt} = -d N_2. \quad (8)$$

The solution for this equation is $N_2 = \kappa \exp(-dt)$ for some κ , where κ is positive to be realistic. In this case, the population of foxes drops exponentially and asymptotically towards 0, while the population of rabbits is always 0.

2.4. Effects of increasing growth rate of the prey and that of increasing predation

The higher the growth rate of rabbits leads to the more periodic cycles of both populations, unless the populations are stable. Furthermore, the range of rabbit population is larger when the growth rate of rabbits is higher. Figure 3 represents rabbit population with various growth rates of rabbits related to the experiment in Table 2. Note that, in this experiment, we take four different growth rates of rabbits, other parameters are fixed and the initial conditions are also fixed as shown in Table 2.

Again, the higher the growth rate of rabbits leads to the more periodic of the cycle of fox population, unless the population is stable; and the range of the population is also larger when the growth rate of rabbits is higher. It is interesting that the stable level of fox population may be either the maximum level or the minimum level of fox population given different growth rates of rabbits as shown in Figure 4.

On the contrary, the higher the predation rate affects the longer period for a cycle of the system unless the populations are stable. In other words, the cycles of both populations are less periodic when the predation rate is higher as shown in Figures 5 and 6. Note that, now, we take four different predation rates, other parameters are fixed and the initial conditions are also fixed as in Table 3.

2.5. A case regarding the doubling rate of the prey species

Given that rabbits breed once every 15 days with an average litter size of three, that male and female rabbits are born in equal proportions, and that rabbits are always eaten by foxes before they die of other causes. We can find the correct value of r as follows.

Let the initial population of rabbits is $N_1(0)$, that is $\frac{1}{2} N_1(0)$ males and $\frac{1}{2} N_1(0)$ females. After 15 days all females breed with an average litter size of three so that the new population of rabbits is

$$N_1(15) = N_1(0) + 3 \cdot \frac{1}{2} N_1(0) = \frac{5}{2} N_1(0). \quad (9)$$

If there is no foxes in the system, then $p = 0$ and the equation for the population of rabbits is

$$\frac{dN_1}{dt} = r N_1. \quad (10)$$

Table 2: Setting parameter values with various growth rates of rabbits.

r	p	d	$N_1(0)$	$N_2(0)$	Type of line in Figures 3-4
0.5	1.0	1.0	1.0	1.0	Solid line (-----)
1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	Pluses (++++)
2.0	1.0	1.0	1.0	1.0	Triagles ($\Delta\Delta\Delta\Delta$)
4.0	1.0	1.0	1.0	1.0	Circles (oooo)

Table 3: Setting parameter values with various predation rates.

r	p	d	$N_1(0)$	$N_2(0)$	Type of line in Figures 5-6
1.0	0.5	1.0	1.0	1.0	Solid line (-----)
1.0	1.0	1.0	1.0	1.0	Pluses (++++)
1.0	2.0	1.0	1.0	1.0	Triagles ($\Delta\Delta\Delta\Delta$)
1.0	4.0	1.0	1.0	1.0	Circles (oooo)

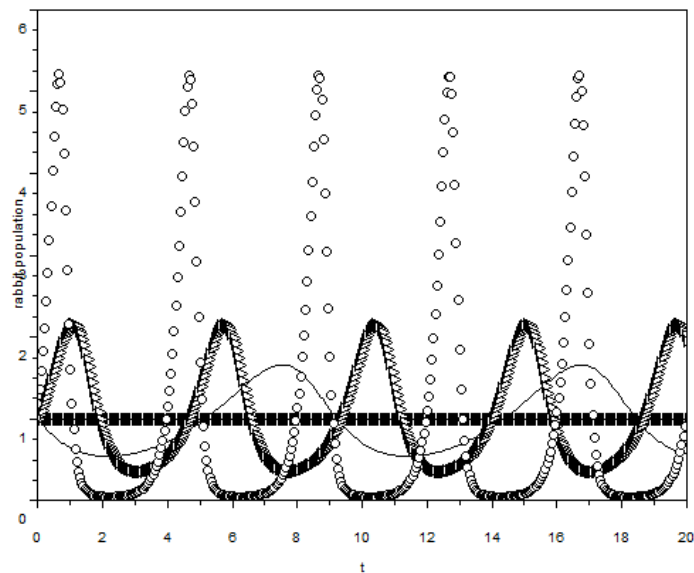


Figure 3: Rabbit population with various growth rates of rabbits based Table 2.

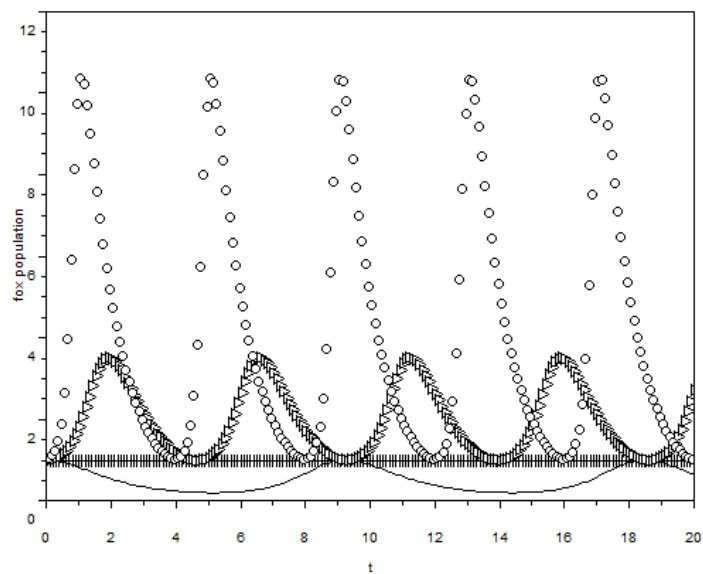


Figure 4: Fox population with various growth rates of rabbits based on Table 2.

Integrating the previous equation, we obtain

$$\int \frac{dN_1}{N_1} = \int r dt. \quad (11)$$

that is $N_1(t) = k e^{rt}$, k is constant.

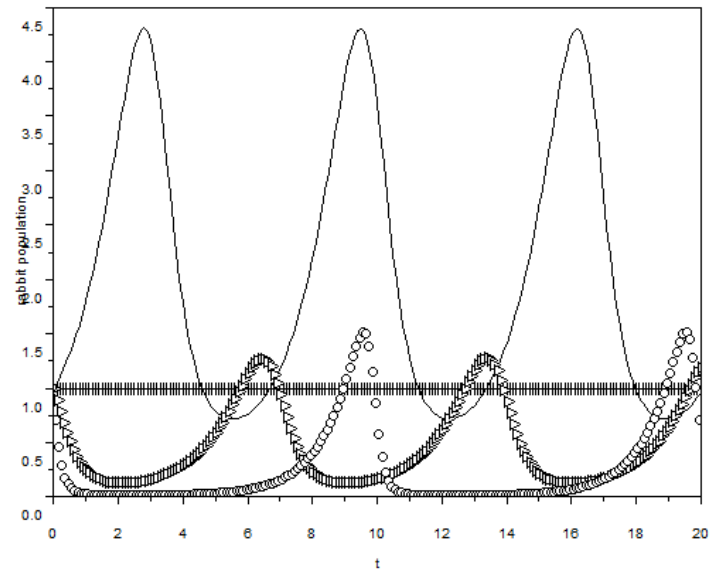


Figure 5: Rabbit population with various predation rate based on Table 3.

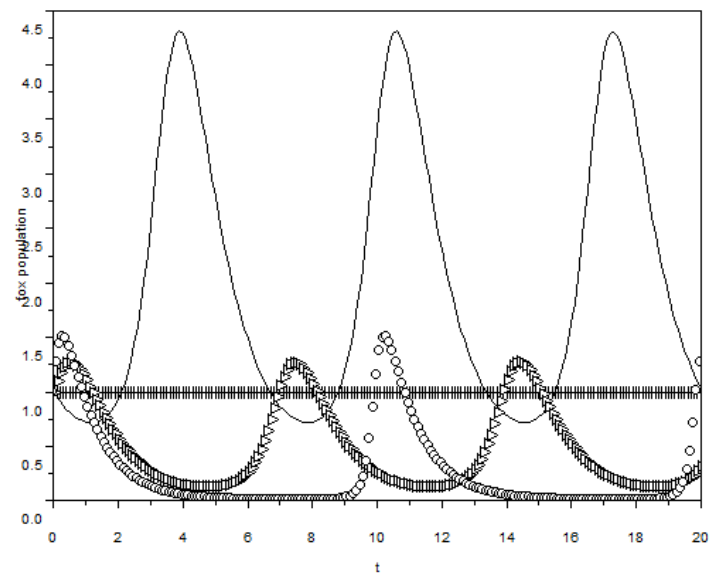


Figure 6: Fox population with various predation rate based on Table 3.

Since we have the value of $N_1(t)$ for $t=0$, then $k = N_1(0)$. Consequently, the population of rabbits in the time-step t is

$$N_1(t) = N_1(0)e^{rt}. \quad (12)$$

Substituting $N_1(t) = \frac{5}{2} N_1(0)$ for $t=15$ in the above equation, we get

$$r = \frac{1}{15} \cdot \ln\left(\frac{5}{2}\right). \quad (13)$$

2.6. A case regarding the death rate of the predator and the rate of predation

Foxes live an average of three years in the wild but survive only three days without food. We can find the correct values of p and d as follows. Let the initial population of foxes is $N_2(0)$. If there is no food, i.e. there is no rabbits, then one third of the foxes die and only two thirds of foxes are still alive in the following day. This means that

$$N_2(1) = \frac{2}{3} N_2(0). \quad (14)$$

If there is no rabbits in the system, then $p = 0$ and the equation for the population of foxes is

$$\frac{dN_2}{dt} = -d N_2. \quad (15)$$

Solving it in a similar way to that in Subsection 2.5., we get $N_2(t) = \kappa e^{-dt}$, κ is constant. Since we have the value of $N_2(t)$ for $t=0$, then $\kappa = N_2(0)$. Consequently, the population of foxes in the time-step t is

$$N_2(t) = N_2(0) e^{-dt}. \quad (16)$$

Substituting $N_2(t) = \frac{2}{3} N_2(0)$ for $t=1$ in the above equation, we get

$$d = -\ln\left(\frac{2}{3}\right) = \ln\left(\frac{3}{2}\right). \quad (17)$$

Given that each fox eats one rabbit per day. It means that the rate of predation of the predator on prey is one, and we write $p = 1$. If these conditions together with those in Subsection 2.5 are correct, foxes can still survive, but the period of the cycle is becoming much larger. When we look at the time from 0 to 20 unit-time, it seems that foxes cannot survive. Figure 7 represents this phenomenon.

However, if we look at a longer duration, say between 0 and 200 unit-time, it is clear that the foxes can survive still as well as the rabbits. Figure 8 represents the cycle for both populations for the time between 0 and 200 unit-time. The solid-line is the population of rabbits and the dash-line is the population of foxes.

3. HOW REALISTIC THE LOTKA-VOLTERRA MODEL

These Lotka-Volterra equations are not very realistic in terms of explaining the interaction between predators and preys, and are limited under conditions that are used to build the model, but qualitatively we can say that this model is fair-realistic. It is understandable that there is no such model that is really perfect to explain the real system.

Recall the statement in Subsection 2.1.: “when the fox population is at a maximum, the rabbit population is declining and that decline induces a drop in the number of foxes; the reduction of predators allows the rabbits to thrive followed by an increase in the number of foxes and the cycle repeats itself.” If we look only at that statement, it seems

that the equations are realistic. However, once again we should be aware that these equations are just a simplification of the real system. These equations are limited to the assumptions that are used to build the model. There are many other facets which are not included in the equations to describe the interaction between the two populations, for example the ability of the preys to find a refuge which makes it impossible for them to be caught, and changes in the environment conditions.

One of the weaknesses of these equations is that there is an unbounded exponential growth for the rabbit population when there are no predators (see Remark A in Subsection 2.3.). If we consider this weakness in the real world, those equations are not realistic. In the real world, the population of rabbits is not only influenced by the population of foxes. Both populations may be affected by space, climate, pollution, diseases, etc. The unbounded exponential growth of the population is one of the reasons which makes that the model is not realistic.

In addition, in place of exponential growth for the rabbits when there are no predators, it can be supposed that the growth is logistic so that

$$\frac{dN_1}{dt} = r N_1 - g N_1^2 - p N_1 N_2 \quad (18)$$

$$\frac{dN_2}{dt} = p N_1 N_2 - d N_2 \quad (19)$$

which includes equations (1), (2) as a special case with $g = 0$. Furthermore, if we suppose that A_o of rabbits can find a refuge, the model becomes

$$\frac{dN_1}{dt} = r N_1 - g N_1^2 - p (N_1 - A_o) N_2 \quad (20)$$

$$\frac{dN_2}{dt} = p (N_1 - A_o) N_2 - d N_2 \quad (21)$$

We can still generalise Lotka-Volterra equations with more general assumptions to make the model more realistic. One of the more general forms is that so called Rosenzweig-MacArthur model (Jones and Sleeman, 1983).

4. CONCLUSION

We have investigated the Lotka-Volterra predator-prey equations. Our presentation yields nice pedagogical materials. This paper can be extended to the use of a computer software for the investigation of the considered model.

ACKNOWLEDGEMENT

The author thanks Dr. B. Robson at the CSIRO Land and Water as well as Prof. A. J. Jakeman at the Integrated Catchment Assessment and Management Centre, The Fenner School of Environment and Society, The Australian National University for some discussions.

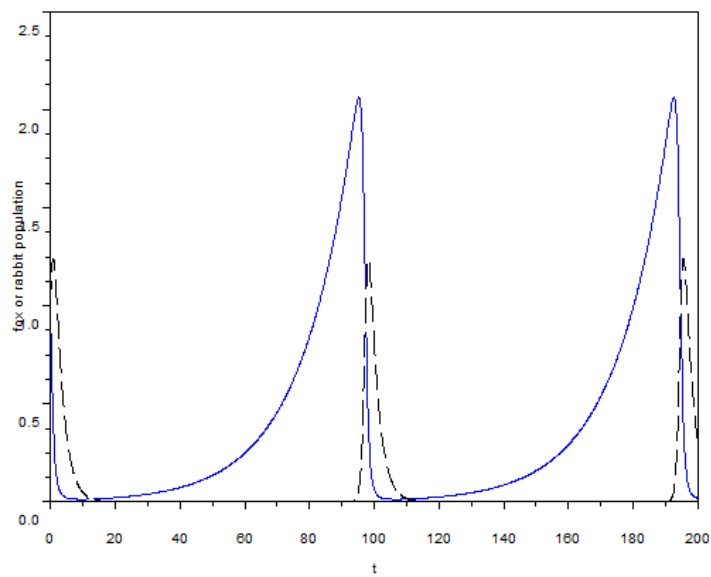
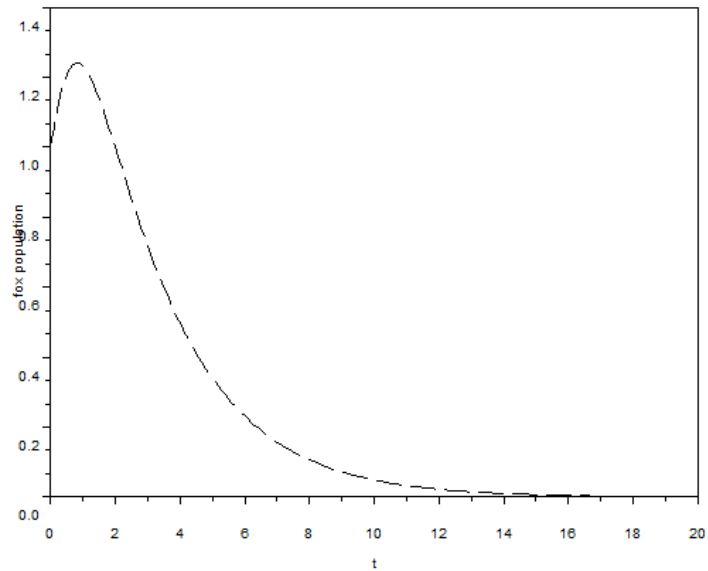


Figure 7: Population of foxes $r = (1/15) \cdot \ln(5/2)$, $d = \ln(3/2)$, $p = 1$ with initial conditions $N_1(0) = 1$ and $N_2(0) = 1$ from 0 to 20 unit-time.

Figure 8: Population of rabbits (solid line) and foxes (dashes) where $r = (1/15) \cdot \ln(5/2)$, $d = \ln(3/2)$, $p = 1$ with $N_1(0) = 1$ and $N_2(0) = 1$ from 0 to 200 unit-time.

REFERENCES

- [1] Chaston, I. 1971. *Mathematics for Ecologists*. London: Butterworth.
- [2] Cronin, J. 1980. *Differential Equations: Introduction and Qualitative Theory*. New York: Marcel Dekker.
- [3] Grossman, S. I., Turner, J. E. 1974. *Mathematics for the Biological Sciences*. New York: Macmillan.
- [4] Jones, D. S., Sleeman, B. D. 1983. *Differential Equations and Mathematical Biology*. London: George Allen & Unwin.
- [5] Lin, G. 2011. Spreading speeds of a Lotka–Volterra predator–prey system: The role of the predator. *Nonlinear Analysis: Theory, Methods & Applications*, Vol. 74, pp. 2448–2461.
- [6] Liu, X., Ren, Y., Li, Y. 2011. Four Positive Periodic Solutions of a Discrete Time Lotka-Volterra Competitive System With Harvesting Terms. *Opuscula Mathematica*, Vol. 31, pp. 257–267.
- [7] Lotka, A. J. 1925. *Elements of Physical Biology*. Baltimore: Williams & Wilkins.
- [8] Pang, P., Wang, M. 2004. Strategy and stationary pattern in a three-species predator–prey model. *Journal of Differential Equations*, Vol. 200, pp. 245–273.
- [9] Shen, J., Li, J. 2009. Existence and global attractivity of positive periodic solutions for impulsive predator–prey model with dispersion and time delays. *Nonlinear Analysis: Real World Applications*, Vol. 10, pp. 227–243.
- [10] Volterra, V. 1926. Variazioni e fluttuazioni del numero d'individui in specie animali conviventi. *Mem. R. Accad. Naz. dei Lincei. Ser. VI*, Vol. 2.



9 772337 392004